

Contoh Kasus dan Jurnal

Kasus 1:

Tanggal 18 April 2024 diketahui bahwa Badan Pendapatan ada salah catat Piutang Pajak Hotel untuk TA 2023 yang sudah diaudited. Piutang yang benar adalah 300.000.000,00 tapi dicatat pada laporan audited sebesar Rp300.500.000,00 sehingga terdapat **kelebihan** pencatatan piutang sebesar Rp500.000,00. Hal ini menyebabkan kesalahan pencatatan akumulasi penyisihan piutang dimana akumulasi penyisihan piutang pada laporan audited 2023 sebesar Rp350.000,00 yang seharusnya sebesar Rp300.000,00 sehingga menyebabkan **kelebihan** pencatatan akumulasi penyisihan piutang sebesar Rp50.000,00.

Jurnal 1:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
2 Januari 2024	3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	450.000.00	
	1.1.10.01.01.0006	Penyisihan Piutang Pajak Hotel	50.000,00	
	1.1.03.06.01.0001	Piutang Pajak Hotel		500.000.00

Kasus 2:

Tanggal 30 Mei 2024 diketahui bahwa Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan ada salah catat Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan untuk TA 2023 yang sudah diaudited. Piutang yang benar adalah Rp43.000.000,00 tapi dicatat pada laporan audited sebesar Rp42.000.000,00 sehingga terdapat **kurang** pencatatan piutang sebesar Rp1.000.000,00. Hal ini menyebabkan kesalahan pencatatan akumulasi penyisihan piutang dimana akumulasi penyisihan piutang pada laporan audited 2023 sebesar Rp4.200.000,00 yang seharusnya sebesar Rp4.300.000,00 sehingga menyebabkan **kurang** pencatatan akumulasi penyisihan piutang sebesar Rp100.000,00

Jurnal 2:

TANGGAL	KODE AKUN	NAMA REKENING	DEBET	KREDIT
2 Januari 2024	1.1.04.01.02.0001	Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	1.000.000,00	

	1.1.10.01.02.0008	Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum- Pelayanan Persampahan/ Kebersihan		100.000,00
	3.1.01.01.01.0001	Ekuitas		900.000,00

Revisi #3

Dibuat 14 Oktober 2024 14:13:34 oleh BPKAD

Diperbaharui 17 Oktober 2024 00:32:23 oleh BPKAD